

# PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DENGAN TEKNIK *MIND MAPPING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 POLEWALI

## The Effect Of Tutoring Services With *Mind Mapping* Techniques On Student Achievement At SMK Negeri 1 Polewali

Ika Indah Sari<sup>1</sup>, Syamsul Bachri Thalib<sup>2</sup>, Abdullah Pandang<sup>3</sup>

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia  
Staf Pengajar Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia  
Staf Pengajar Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

\*Penulis Koresponden: [ikaindahsari2502@email.com](mailto:ikaindahsari2502@email.com).

### Abstrak (Bahasa Indonesia)

Ika Indah Sari, 2021. Pengaruh layanan bimbingan belajar dengan teknik *mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Polewali. Skripsi. Dibimbing oleh Prof. Dr. H. Syamsul Bachri Thalib, M. Si dan Dr. H. Abdullah Pandang, M. Pd; Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini menelaah. Pengaruh layanan bimbingan belajar dengan teknik *mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Polewali. Masalah dalam penelitian adalah: (1) Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Polewali?, (2) Bagaimana gambaran pelaksanaan layanan bimbingan belajar dengan teknik *mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Polewali?, (3) Apakah layanan bimbingan belajar dengan teknik *mind mapping* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Polewali. Tujuan penelitian: (1) Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Polewali, (2) Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan layanan bimbingan belajar dengan teknik *mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Polewali, (3) Untuk mengetahui layanan bimbingan belajar dengan teknik *mind mapping* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Polewali. Pendekatan kuantitatif jenis *Eksperimental*. Desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Polewali tahun ajaran 2020/2021. Sampel penelitian kelas XI Akuntansi 1 Sebanyak 38 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan soal test materi mata pelajaran Akuntansi. Teknik analisis data analisis deskriptif dan *uji Statistik Wilcoxon*. Hasil penelitian: (1) Sebelum pelaksanaan teknik *mind mapping* siswa memperoleh tingkat prestasi belajar dalam kategori sedang, (2) Pelaksanaan layanan bimbingan belajar dengan teknik *mind mapping* dilaksanakan *Pretest*, tahap awal pemahaman tentang prestasi belajar, tahap proses pelaksanaan bimbingan belajar dengan teknik *mind mapping* membuat/mempraktekkan *mind mapping*, tahap akhir berupa evaluasi dan pemberian *posttest*, (3) layanan bimbingan belajar dengan teknik *mind mapping* berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Polewali.

**Kata Kunci:** *mind mapping*, prestasi belajar, layanan bimbingan belajar.

### Abstract (Bahasa Inggris)

Ika Indah Sari, 2021. The effect of tutoring services with *mind mapping* techniques on student achievement at SMK Negeri 1 Polewali. Essay. Supervised by Prof. Dr. H. Syamsul Bachri Talib, M. Si and Dr. H. Abdullah Pandang, M. Pd; Makassar State University Faculty of Education.

This research examines. The effect of tutoring services with *mind mapping* techniques on student achievement at SMK Negeri 1 Polewali. The problems in the research are: (1) What is the description of student learning achievement at SMK Negeri 1 Polewali?, (2) How is the description of the implementation of tutoring services with *mind mapping* techniques on student achievement at SMK Negeri 1 Polewali?, (3) What is the guidance service? learning with *mind mapping* techniques has an effect on student achievement at SMK Negeri 1 Polewali. The research objectives: (1) To find out the description of student learning achievement at SMK Negeri 1 Polewali, (2) To find out the description of the implementation of tutoring services with *mind mapping* techniques on student achievement at SMK Negeri 1 Polewali, (3) To find out tutoring services with *mind mapping* techniques have an effect on student achievement in SMK Negeri 1 Polewali. Experimental type quantitative approach. One Group Pretest-Posttest Design. The population of class XI students at SMK Negeri 1 Polewali for the 2020/2021 academic year. The research sample for class XI Accounting 1 is 38 students. The data collection technique used a test question of Accounting subject matter. Data analysis techniques are descriptive analysis and Wilcoxon statistical test. The results of the study: (1) Prior to the implementation of the *mind mapping* technique students obtained a learning achievement level in the medium category, (2) the implementation of tutoring services with *mind mapping* techniques was carried out by Pretest, the initial stage of understanding learning achievement, the stage of the process of implementing learning guidance with *mind mapping* techniques making/practicing *mind mapping*, the final stage is in the form of evaluation and giving *posttest*, (3) tutoring services with *mind mapping* techniques have a positive effect on student achievement at SMK Negeri 1 Polewali.

**Keywords:** mind mapping, learning achievement, tutoring services

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kehidupan, untuk itu kegiatan belajar harus dapat membekali siswa dengan kecakapan hidup (*life skill* atau *life competency*) yang sesuai dengan lingkungan kehidupan dan kebutuhan siswa (Erica, 2011). Prestasi belajar, baik pada tingkat dasar ataupun tingkat lanjutan merupakan bagian yang dianggap penting dalam dunia pendidikan. hal ini dikarenakan prestasi belajar merupakan bagian dari tolak ukur keberhasilan seorang dalam proses belajar.

Dalam proses kegiatan pembelajaran di sekolah, kita dihadapkan dengan sejumlah karakteristik siswa yang beragam. Ada siswa yang dapat menempuh kegiatan belajar tanpa mengalami kesulitan, namun di lain sisi tidak pula sedikit siswa yang justru dalam proses belajarnya mengalami berbagai masalah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ladiku (2012), dapat diketahui bahwa penyebab rendahnya prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tapa kabupaten bone bolango diakibatkan karena faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor-faktor mempengaruhi yakni: 1) strategi belajar yang kurang efektif, 2) kurangnya motivasi dalam belajar, 3) kurangnya konsentrasi dalam belajar, 4) kurangnya minat dalam belajar, 5) tidak menyukai metode mengajar guru, 6) kurangnya waktu serta perhatian orang tua, dan 7) pengaruh lingkungan yang kurang baik.

Berdasarkan hasil laporan penilaian ulangan akhir semester ganjil di SMK Negeri 1 Polewali pada kelas XI, didapatkan data bahwa 53% siswa mendapatkan nilai yang tergolong rendah di bawah kriteria kelulusan minimal (KKM) pada mata pelajaran Akuntansi.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA (jika diperlukan)

### 3.1. Arti Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka mempunyai arti: peninjauan kembali pustaka-pustaka yang terkait (*review of related literature*). Sesuai dengan arti tersebut, suatu tinjauan pustaka berfungsi sebagai peninjauan kembali (*review*) pustaka (laporan penelitian, dan sebagainya) tentang masalah yang berkaitan—tidak selalu harus tepat identik dengan bidang permasalahan yang

dihadapi—tetapi termasuk pula yang seiring dan berkaitan (*collateral*).

Tinjauan pustaka dapat diartikan sebagai penegasan atas batas-batas logis penelitian dan menjadi petunjuk bagi peneliti untuk Hasil laporan akhir semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan Guru mata pelajaran Akuntansi di Sekolah SMK Negeri 1 Polewali tepatnya pada tanggal 25 Februari 2021 tahun ajaran 2020/2021 menyatakan bahwa: “kebanyakan tidak mengumpulkan tugas, jadi nilainya seadanya saja. Dan kebanyakan tidak mencapai angka standar minimal Pembelajaran dari hasil ulangan akhir semester ganjil tahun ajaran 2020/2021”

Fenomena kesulitan belajar siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya prestasi belajarnya. Padahal pada prinsipnya, setiap siswa berhak memperoleh peluang untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Maka dari itu siswa perlu di bantu untuk dapat mengembangkan Teknik/ Strategi belajarnya, digunakan dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi pelajaran. Pada umumnya, teknik belajar mencatat/meringkas berbentuk catatan biasa membuat siswa menjadi mudah bosan, kaku, terlihat monoton. Teknik yang dapat digunakan untuk memperbaiki strategi belajar siswa adalah teknik *mind mapping*. karena dengan teknik ini siswa akan dibantu untuk belajar merangkum materi pelajaran dengan singkat dan sistematis sehingga siswa dapat memperbaiki strategi belajarnya. Menurut Sani (2013), *mind mapping* digunakan untuk menyimpan informasi, belajar memahami informasi dalam konteksnya, melakukan review atas materi pelajaran dan dapat mengingat informasi secara lengkap. Teknik dengan menggunakan *mind mapping* adalah suatu teknik visual yang dapat menyelaraskan proses belajar dengan cara kerja alami keseluruhan otak (Windura, 2016).

Bimbingan belajar menurut Prayitno & Amti (Khofidhoh, 2016) merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan dan konseling penting diselenggarakan di sekolah, juga menyebutkan bahwa pengalaman dan proses belajar siswa menunjukkan kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau

rendahnya intelegensi. Sering kegagalan itu terjadi disebabkan karena siswa tidak mendapatkan layanan bimbingan yang memadai. Salah satu tugas guru bimbingan dan konseling di sekolah melalui bidang belajar diantaranya untuk membantu siswa dalam mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya melanjutkan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi (Sukardi, 2008).

Berdasarkan latar belakang diatas, Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar dengan Teknik Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Polewali".

### 3.2. Fungsi Tinjauan Pustaka

#### a. Prestasi belajar

Menurut Winkel (Kurniawati, 2010), Prestasi belajar merupakan suatu bukti keberhasilan atau kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang telah dicapai. Dan juga menurut Djamarah (2002), mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan usaha kegiatan belajar peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap peserta didik dalam priode tertentu. Supriyono (Sarasweni, 2012) prestasi belajar merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki peserta didik dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajarnya.

#### b. Layanan bimbingan belajar dengan teknik *mind mapping*

Menurut Yusuf dan Nurihsan (2005), bimbingan dapat diartikan sebagai upaya pemberian bantuan kepada peserta didik dalam rangka mencapai perkembangannya yang lebih optimal. Surya (Sukardi, 2010), mengatakan bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Layanan bimbingan belajar bertujuan agar peserta didik dapat mencapai taraf perkembangan

optimal sehingga peserta didik dapat memahami, menerima, dan menyadari keadaan dirinya. Menurut Winkel (Sukardi, 2010) bimbingan belajar membantu siswa mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan yang baik, untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan, serta menyiapkan melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Menurut Hermawan (2012) dalam bimbingan belajar ada tujuan umum dan khusus. Untuk tujuan umum bimbingan belajar adalah memberikan bantuan, pertolongan dan pengarahan kepada anak dalam proses belajar untuk mengembangkan potensinya, agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal menuju kedewasaan terpadu baik jasmani, mental spiritual dan sosial.

Mind map ditemukan dan di populerkan oleh Dr. Tony Buzan di awal tahun 1970 (Khofidhah, 2016). Menurut Tony Buzan (Nugroho, 2013) Mind Mapping merupakan cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan "memetakan" pikiran-pikiran kita. Mind Mapping adalah cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi keluar otak. Menurut Windura (2016), mengemukakan bahwa Belajar akan menyenangkan apabila dapat melibatkan kedua belah otak, yaitu otak kanan dan otak kiri. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Mind mapping adalah suatu bentuk metode pembelajaran mencatat kreatif memudahkan peserta didik mengingat pembelajaran dengan menggunakan gambar dan simbol dengan warna. Mind mapping dapat membantu siswa mengerjakan tugas-tugas mata pelajaran. Menjadikan agar dalam proses belajar siswa tidak mudah bosan, mata pelajaran yang akan mudah diingat, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar (Makhmudah, Chadidjah, & Santi, 2017).

Karena mind mapping begitu mudah dan alami, maka bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan mind mapping sangat sedikit (Buzan, 2012), antara lain kertas kosong tak bergaris, pena dan pensil berwarna, imajinasi, dan otak. Menurut Buzan (Aqib, 2013) Ada tujuh langkah-langkah pembuatan mind mapping, antara lain sebagai berikut: 1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, karena mulai dari tengah memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar kesegala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami. 2) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita

menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik membuat kita tetap terfokus, membantu kita berkonsentrasi, dan mengaktifkan otak kita. 3) Gunakan warna, karena bagi otak warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat Mind Map lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan. 4) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat (ide pokok) dan hubungkan cabang-ketingkat dua dan tiga ketingkat satu dan dua, seterusnya. Karena otak bekerja menurut asosiasi, otak senang mengaitkan dua (atau tiga, atau empat) hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabang-cabang, akan lebih mudah mengerti dan mengingat. 5) Buatlah garis melengkung, bukan lurus, karena garis lurus akan membosankan otak. 6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, karena kata kunci tunggal memberi banyak daya dan fleksibilitas kepada Mind Map. Setiap kata tunggal atau gambar adalah seperti pengganda, menghasilkan sederet, asosiasi, lebih bebas dan bisa memicu ide dan pikiran baru.

### 3. METODE PENELITIAN

#### 4.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen (experimental). Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali, yaitu adanya hasil dari penelitian dikonversikan ke dalam angka-angka, untuk analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis statistik. Model jenis penelitian yang digunakan adalah pre-experimental design, menurut Sugiyono, (2016) pre-experimental design, belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh oleh variabel dependen itu bukan merupakan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen.

#### 4.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest-posttest Design. Di dalam desain ini, penelitian menggunakan satu kelompok tes diberikan satu perlakuan yang sama sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan tertentu. Perlakuan (treatment) yang diberikan berupa layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping.

Dalam rancangan penelitian ini, pengukuran subyek dilakukan sebanyak dua kali, yaitu menggunakan pretest (sebelum perlakuan) dan posttest (sesudah perlakuan). Pengukuran yang pertama (pretest) dilakukan untuk mengukur prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi sebelum diberikan layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping, dan pengukuran yang kedua (posttest) dilakukan untuk mengukur prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi sesudah diberikan layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping.

#### 4.3. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian, sebab dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Untuk menghasilkan data mengenai prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Polewali, pada mata pelajaran Akuntansi, peneliti memilih teknik pengumpulan data berupa tes prestasi belajar.

Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran, untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dilihat dari hasil belajar pada Mata pelajaran Akuntansi. Tes diperoleh dari guru mata pelajaran akuntansi, sebelum (Pre-test) dan setelah (Post-Test) pelaksanaan layanan bimbingan belajar menggunakan teknik mind mapping.

Bentuk tes yang digunakan adalah tes obyektif dengan tipe pilihan ganda (multi choice) yakni pilihan jawaban (a, b, c, atau d). Soal tes prestasi dari materi pelajaran Akuntansi terdiri dari 30 butir soal.

#### 4.4. Analisis Data

Peneliti akan mengemukakan hasil pengukuran data penelitian berupa data kuantitatif yang akan dihitung dengan teknik deskriptif. Menggunakan data analisis ini untuk menjelaskan hasil perhitungan skor pretest dan posttest. Teknik analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui status variabel.

Mendeskripsikan tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi sebelum diberikan layanan bimbingan belajar dengan teknik belajar mind mapping (pretest). Dan mendeskripsikan tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi sesudah diberikan layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping (posttest).

Dari hasil uji normalitas menunjukkan bahwa ada salah satu data yang tidak berdistribusi normal. Oleh

karena itu, untuk menghitung efektivitas treatment adalah menggunakan uji non parametrik dengan uji Wilcoxon Signed Rank Test. dalam pelaksanaan uji Wilcoxon untuk menganalisis kedua data berpasangan tersebut, dilakukan dengan menggunakan analisis uji melalui program SPSS Versi 16.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

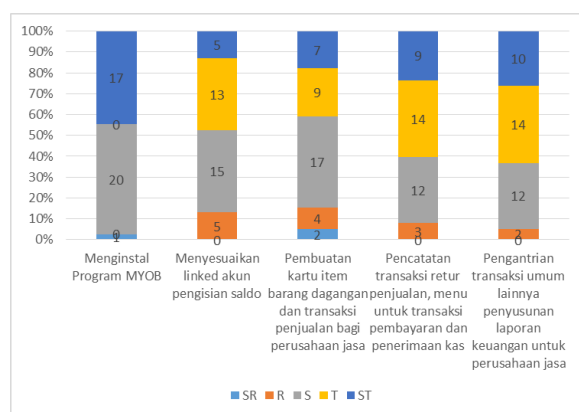
### 4.1. Hasil Penelitian

Dalam bagian ini akan membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Polewali.

Hasil penelitian akan dipaparkan tentang deskripsi hasil penelitian upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dilihat pada mata pelajaran Akuntansi melalui layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping di SMK Negeri 1 Polewali, penelitian dilakukan secara eksperimen dan hasil uji analisis data melalui hasil uji wilcoxon, yaitu untuk melihat perbedaan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah mendapatkan layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping. pembahasan hasil penelitian merupakan bahasan terhadap temuan yang diperoleh.

#### 1. Gambaran Prestasi Belajar Siswa

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa melalui layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping pada mata pelajaran Akuntansi, maka akan diuraikan perhitungan gambaran prestasi belajar siswa Akuntansi sebelum (pretest) mendapatkan layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping dengan menggunakan alat ukur tes prestasi belajar terhadap 38 responden dapat dilihat pada Grafik 4.1 berikut:



**Gambar 1.** Hasil pretest prestasi belajar siswa setiap indikator bahasan materi pelajaran Akuntansi

Berdasarkan dari hasil kategori kelima indikator bahasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 indikator bahasan memperoleh nilai kategori tinggi dan 3 indikator bahasan memperoleh nilai sedang. Perolehan hasil pretest siswa rata-rata perolehan prestasi belajar yang sedang. Sebelum (posttest) pelaksanaan layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping di SMK Negeri 1 Polewali.

#### 2. Gambaran pelaksanaan layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Polewali

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan perlakuan (treatment) kemudian dilihat perubahan yang terjadi sebagai pengaruh dari perlakuan yang diberikan. Pemberian layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping meliputi beberapa tahapan persiapan sampai dengan pengakhiran berupa evaluasi pelaksanaan layanan. Adapun gambaran pelaksanaan layanan bimbingan belajar yang dilakukan sebagai berikut:

##### 1) Pretest

Pretest dilakukan pada siswa kelas XII Akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Polewali, dengan instrumen berupa soal tes. Tujuan pretest diberikan adalah untuk mengetahui keadaan awal sampel penelitian yakni tingkat prestasi belajar siswa kelas XII Akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Polewali sebelum dilaksanakan pemberian layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping di SMK Negeri 1 Polewali.

##### 2) Perlakuan (treatment)

Pemberian perlakuan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping terhadap siswa di SMK Negeri 1 Polewali. Perlakuan yang diberikan berupa pemberian layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping yaitu pemberian materi mata pelajaran Akuntansi yakni "mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi" dan praktik langsung pembuatan mind mapping yang sesuai dengan materi pelajaran dan pelaksanaan layanan selama enam kali pertemuan dari tanggal 23 Agustus 2021 sampai 06 September 2021. Setiap pertemuan berlangsung 40 Menit sampai 60 menit.

Pelaksanaan layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping meliputi beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, tahap awal, tahap proses, dan tahap akhir. Adapun pelaksanaan layanan

bimbingan belajar dengan teknik mind mapping dilaksanakan (II-VI) pertemuan sebagai berikut:

#### a. Tahap Awal

Pada pertemuan I peneliti mengawali pemberian layanan bimbingan belajar dengan membangun hubungan baik dengan siswa, dilakukan dengan memberikan salam dan menanyakan kabar dan kondisi siswa. Sebelum masuk ke materi inti, peneliti memberikan pertanyaan awal untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi yang akan diberikan, serta melatih keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat, kemudian dibagikan lembar komitmen dalam mengikuti proses layanan bimbingan belajar pada lampiran 26, memberikan informasi tentang arah keseluruhan layanan dan peraturan dalam penelitian eksperimen.

Materi layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping dengan topik "Prestasi Belajar" yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Agustus 2021 jumlah 38 orang siswa. Pelaksanaan layanan bertujuan agar siswa dapat memahami pengertian, pentingnya, faktor yang mempengaruhi. Dan cara belajara efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Setelah selesai pembahasan mengenai penjelasan materi layanan kemudian peneliti memberikan kesempatan pada siswa yang ingin mengajukan pertanyaannya. Kemudian pertemuan diakhiri dengan mengajak siswa untuk dapat menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

Pertemuan ke II, dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2021 jumlah siswa 38. Pelaksanaan layanan bimbingan belajar dengan tujuan siswa memperoleh gambaran pemahaman tentang teknik mind mapping meliputi pengertian, tujuan, manfaat, unsur, dan cara pembuatan mind mapping. selain itu siswa dilatih untuk dapat mempraktikkan membuat mind mapping dan sekaligus menerapkannya dalam kegiatan belajarnya. Pada pelaksanaannya peneliti menyampaikan topik bahasan "Mind Mapping" kemudian pada akhir pertemuan peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan kemudian diakhiri pertemuan.

#### b. Tahap Proses

Pertemuan III yang dilaksanakan tanggal 31 Agustus 2021 jumlah siswa 38 kelas XII Akuntansi 1. Memfokuskan pada praktik pembuatan mind mapping materi pelajaran Akuntansi berkaitan

dengan pembahasan "MYOB" diharapkan membawa perubahan sikap siswa dalam belajar seperti tujuan dari penelitian ini yaitu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada praktiknya siswa diberikan kertas HVS dan spidol warna-warni dan meminta siswa untuk membuat mind mapping dari topik materi yang telah ditentukan. Diakhir pertemuan praktik siswa untuk menjelaskan mind mapping yang dibuat. Kemudian kegiatan diakhir dengan kesimpulan dan penilaian mind mappig siswa.

Pertemuan ke IV-V pada tanggal 01-02 Oktober 2021 siswa kelas XII Akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Polewali, dapat mengikuti kegiatan layanan bimbingan belajar dengan baik. Meskipun masih terkadang banyak kendala dalam proses layanan baik secara teknis maupun kondisional, termasuk siswa yang kurang fokus di kelas sehingga mengakibatkan kurang dapat berkonsentrasi dalam mengikuti layanan bimbingan belajar yang diberikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di rencana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling/ RPL Lampiran 4.

Layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping disertai dengan curah pendapat, games, dan penugasan. Materi yang disampaikan meliputi prestasi belajar, Mind mapping, dan latihan membuat mind mapping. penjelasan dari materi belajar dengan teknik belajar mind mapping dapat dilihat pada lampiran 5, untuk latihan/penugasan pembuatan mind mapping dilaksanakan pada pertemuan III-V.

#### c. Tahap Pengakhiran

Tahap pengakhiran ini meliputi evaluasi pelaksanaan layanan. Sebelum kegiatan pemberian layanan berakhir dalam setiap pelaksanaan layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping. peneliti mengajak para siswa untuk membuat kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan layanan yang telah dilaksanakan menanyakan pemahaman yang diperoleh, perasaan yang dirasakan setelah melaksanakan kegiatan dan juga tindakan yang akan dilakukan setelah mendapatkan layanan bimbingan belajar.

Berdasarkan evaluasi proses yang telah dilakukan pada pertemuan pertama hingga akhir pelaksanaan layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping berlangsung dengan baik, para siswa dapat mengikutinya dengan antusias, mereka juga dapat mengerjakan penugasan-penugasan yang diberikan dengan baik dan

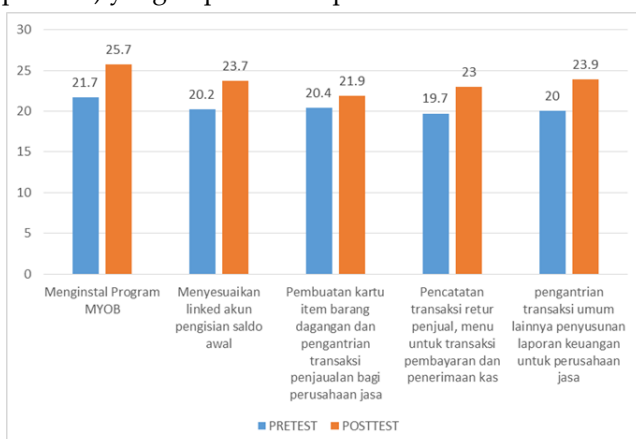
sungguh-sungguh. Sedangkan untuk evaluasi hasil dari pelaksanaan layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping yakni siswa menyadari pentingnya prestasi belajar, mengetahui dan memahami tentang teknik mind mapping dan cara membuatnya. Berusaha menerapkan teknik belajar mind mapping sebagai salah satu strategi/teknik belajar yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar.

### 3) *posttest*

Posttest dilaksanakan sesudah pelaksanaan teknik mind mapping dengan menggunakan instrumen berupa soal tes yang digunakan pada saat melakukan pretest. Tujuan posttest untuk membuktikan pengaruh treatment yang telah dilaksanakan dan agar dapat mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi.

### 3. Pengaruh layanan bimbingan belajar dengan teknik *mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Polewali

Pelaksanaan layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping terhadap siswa kelas XII Akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Polewali, dengan 38 responden diperoleh hasil peningkatan proses belajar setelah pelaksanaan layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping. Untuk memperjelas ada atau tidaknya peningkatan prestasi belajar siswa dilihat pada mata pelajaran Akuntansi, maka dibawah ini akan diberikan tabel prestasi belajar siswa mata pelajaran Akuntansi sebelum dan sesudah treatment (perlakuan). Perbedaan tingkat prestasi belajar siswa berdasarkan perbedaan mean (pretest-posttest) yang dapat dilihat pada Grafik 4. 3 berikut:



**Grafik 1.** Tingkat Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi sebelum (Pretest) dan Sesudah (Posttest) Pemberian Layanan Bimbingan Belajar dengan Teknik Mind Mapping

Berdasarkan grafik 1 dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi antara sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) mendapatkan layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping mengalami peningkatan skor sebesar 3, 240. Berdasarkan dari hasil masing-masing indikator pretest dan posttest diketahui juga bahwa rata-rata mengalami peningkatan pada setiap indikator, yang mengalami peningkatan paling tinggi adalah “Menginstal program MYOB” dengan nilai peningkatan skor 4.00, dan indikator “Pembuatan kartu item barang dagangan dan pengantrian transaksi penjualan bagi perusahaan jasa” mendapatkan perolehan peningkatan skor terendah sebesar 1.50. Meskipun demikian, berdasarkan hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi antara sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) pelaksanaan layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping.

### 4.2. Pembahasan Penelitian

#### 1) Gambaran Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Polewali

Prestasi belajar siswa merupakan hasil dari perolehan selama mengikuti proese pembelajaran di sekolah, Prestasi belajar siswa yang mengalami penurunan dikarenakan beberapa faktor Menurut pendapat Syah (2008) prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal dan Faktor pendekatan belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Polewali, didapati siswa kelas XI Akuntansi 1 mengalami penurunan prestasi belajar tahun Ajaran 2020/2021, juga didapati bahwa saat pelaksanaan pembelajaran Metode/strategi yang digunakan oleh siswa dalam kurang dapat menunjang keefektifan dan efisiensi dalam proses belajar mempelajari materi pelajaran Akuntansi. Apabila siswa ingin mencapai prestasi dalam belajar, hendaknya memiliki kebiasaan dan cara belajar yang efektif dan efisien. Agar menjadi suatu kebiasaan, kebiasaan belajar efektif dan efisien harus dilakukan secara berulang-ulang. Sehingga siswa dapat dibimbing, diarahkan dan ditanamkan pada diri siswa sedini mungkin sebelum siswa berada pada jenjang yang lebih tinggi. Faktor pendekatan belajar merupakan salah satu penyebab rendahnya prestasi belajar siswa.

Penelitian pada kelas XII Akuntansi 1 sebanyak 38 siswa di sekolah SMK Negeri 1 Polewali diperoleh pretest siswa menunjukkan bahwa rata-rata siswa memiliki tingkat prestasi belajar yang sedang dilihat dari setiap indikator pertanyaan pada soal test yang

diberikan, dimana terdapat 2 indikator dalam kategori tinggi dan terdapat 3 indikator dengan perolehan prestasi belajar kategori sedang.

Setelah pelaksanaan layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping, peneliti melakukan posttest, hasil yang di peroleh, prestasi belajar siswa dikategorikan sangat tinggi. Peningkatan hasil belajar siswa dikarenakan pelaksanaan layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping karena telah mengarahkan dan membimbing cara belajar, teknik/metode belajar siswa sehingga siswa mampu menerapkannya dalam proses pembelajaran di sekolah. teknik mind mapping mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan peningkatan skor sebesar 3.240. meskipun terdapat skor peningkatan pada item bahasan indikator "Pembuatan kartu item barang dagangan dan pengatريان transaksi penjualn bagi perusahaan jasa" mendapatkan perolehan peningkatan skor terendah sebesar 1.50. tetapi hal tersebut masih menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada setiap bahasan indikator soal Mata pelajaran Akuntansi materi Mengoperasikan aplikasi komputer Akuntansi.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Polewali kelas XII Akuntansi 1 dalam kategori sedang sebelum pelaksanaan (pretest) layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping. kemudian setelah pelaksanaan layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping diperoleh peningkatan yang terhadap prestasi belajar siswa.

## **2) Gambaran Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar dengan Teknik Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Polewali.**

Setelah pelaksanaan pretest yang bertujuan untuk melihat kondisi awal prestasi belajar siswa Mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Polewali. Peneliti melaksanakan perlakuan (treatment) atau pelaksanaan layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa memperbaiki tehnik dan strategi belajar siswa yang berkaitan dengan faktor pendekatan belajar.

Teknik mind mapping adalah cara cepat untuk mengembangkan kegiatan berpikir siswa ke berbagai sudut, cara berfikir yang kreatif membuat catatan agar terlihat fleksibel, kreatif, dan efektif, dengan mengkoordinasikan kedua sistem kerja otak sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami kerangka konsep materi pelajaran. teknik ini dapat membantu siswa meringkas materi pelajaran agar

lebih mudah di pahami dengan menggunakan warna, simbol, dan gambar. Adapun pelaksanaan teknik mind mapping yaitu tahap persiapan, tahap awal, tahap proses dan tahap akhir.

Pada kegiatan yang pertama tahap persiapan dengan tujuan untuk dapat memberikan gambaran bagi siswa tentang tujuan prosedur pelaksanaan layanan selanjutnya pemahaman tentang pentingnya prestasi dalam belajar. Kemudian membagikan lembar komitmen mengikuti serangkaian kegiatan layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping. tujuan dilaksanakannya yaitu agar siswa mampu memperoleh pemahaman tentang pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping da agar siswa mampu memperoleh pemahaman mengenai prestasi belajar dalam proses belajar di sekolah.

Pada kegiatan kedua tahap pelaksanaan layanan bertujuan agar siswa mampu memahami pengertian, manfaat, dan cara-cara membuat mind mapping. Selanjutnya peneliti memberikan kesempatan bagi siswa untuk menanyakan jika terdapat hal yang berkaitan dengan teknik mind mapping yang kurang dipahami. Kemudian siswa diminta untuk mengemukakan apa yang telah dipahami berkaitan dengan mind mapping dan bagaimana cara membuatnya. Kemudian peneliti memberikan penguatan tentang materi mind mapping berdasarkan jawaban yang di kemukakan siswa dan juga menyimpulkan tujuan dari pertemuan. Hal yang diperoleh pada tahapan ini adalah siswa mampu memahami tentang teknik belajar mind mapping berkaitan dengan pengertian, manfaat, dan cara membuat mind mapping agar siswa mampu menerapkannya dalam proses pembelajaran.

Tahapan kegiatan ketiga pada kegiatan ini, siswa mampu membuat dan mempraktekkan mind mapping. siswa diminta untuk mengemukakan kembali apa yang dipahami mengenai teknik mind mapping, tujuannya adalah agar dapat merefleksikan kembali pemahaman siswa berkaitan dengan teknik mind mapping. kemudian peneliti memberikan contoh cara membuat mind mapping, selanjutnya siswa diminta untuk membuat mind mapiing dengan isi bahasan mind mapping berkaitan dengan dirinya seperti nama siswa, tanggal lahir, kelas, hobby siswa dan dll. Peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk membuat mind mapping. setelah siswa mengerjakan peneliti mengarahkan dan membimbing siswa mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki berkaitan dengan mind map yang telah dibuat oleh



siswa. selanjutnya mempersilahkan siswa untuk bertanya jika masi terdapat hal yang kurang dipahami. Tujuan utama dalam pelaksanaan layanan ini yakni agar siswa mampu membuat dan memperaktekkan mind mapping.

Tahapan keempat yaitu praktek membuat mind mapping dengan materi pelajaran Akuntansi dengan topik bahasan “mengoperasikan aplikasi komputer Akuntansi”. Peneliti menanyakan kesiapan siswa untuk memulai membuat mind mapping, dengan tujuan agar siswa menyiapkan diri dan merefleksikan kembali ingatannya berkaitan dengan cara membuat mind mapping. peneliti membagikan kertas HVS dan mengarahkan siswa untuk mengeluarkan alat tulis termasuk pewarna, penghapus dan alat tulis lainnya. siswa membuat mind mapping dengan sesuai bahasan materi pelajaran. peneliti memastikan seluruh siswa kelas XII Akuntansi 1 membuat mind mapping. setelah siswa membuat mind mapping sesuai dengan materi pelajaran Akuntansi maka peneliti mengingatkan siswa untuk mempelajari isi mind mapping yang telah dibuat kemudian akan dilaksanakan posttest pada pertemuan selanjutnya. Tujuan dari pertemuan ini adalah agar siswa mampu membuat mind mapping sesuai dengan materi mata pelajaran Akuntansi dan siswa merasa senang dan tidak bosan saat mengerjakan serta mengikuti proses pembelajaran, kemudian siswa mampu menerapkan teknik belajar mind mapping untuk diterapkan saat mengikuti proses pembelajaran.

Setelah pemberian tugas membuat mind mapping selesai, kemudian dilaksanakan posttest kemudian diperoleh hasil peningkatan prestasi belajar siswa Pada mata pelajaran Akuntansi di sekolah SMK Negeri 1 Polewali. Hal ini terlihat pada hasil analisis presentase yang dilakukan pada kelas XII Akuntansi 1 yang berjumlah 38 orang responden. Pada pertemuan pertama kedua, ketiga, dan keempat. pada kategori tinggi dan sangat tinggi.

### **3) Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar dengan Teknik Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Polewali**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping terhadap prestasi belajar siswa dilihat pada mata pelajaran Akuntansi mengalami peningkatan, atau dengan kata lain hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara nyata prestasi belajar siswa mengalami peningkatan sesudah (posttest) diberikan perlakuan (Treatment). Dengan

demikian terbukti bahwa prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui teknik mind mapping.

Pengaruh penggunaan teknik mind mapping melalui layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dilihat dari peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Akuntansi selaras dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian Darmayoga (2013) menunjukkan bahwa hasil belajar IPS pada siswa yang mengikuti metode pembelajaran mind mapping lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang mengikuti metode konvensional. Kemudian, hasil penelitian Pinasti (2015) menunjukkan bahwa layanan penguasaan konten dengan teknik mind mapping memberikan pengaruh positif terhadap keefektifan belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dikatakan selaras dan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penggunaan teknik mind mapping melalui layanan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini memberikan kesempatan untuk Guru BK/ Konselor untuk dapat menggunakan teknik mind mapping dalam pemberian layanan bimbingan belajar sebagai proses pengenalan dan pengembangan keterampilan siswa dalam belajar. Implikasi praktiknya untuk guru BK/konselor dapat menggunakan teknik belajar lain dalam pemberian layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian Imaduddin (2012) bahwa metode mind mapping berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar fisika siswa kelas VIII dengan metode konvensional antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Apabila dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti yakni teknik mind mapping berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (hanya ada kelompok eksperimen), maka hal tersebut dapat menjadikan implikasi untuk penelitian lanjutan agar dapat menggunakan sampel yang lebih tinggi/luas dan menggunakan desain penelitian yang lain..

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Polewali kelas XII Akuntansi 1 dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Prestasi belajar siswa sebelum pelaksanaan layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping berada pada kategori sedang.

- 2) Pelaksanaan layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping dilaksanakan Pretest, tahap awal pemahaman tentang prestasi belajar, tahap proses pelaksanaan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping membuat/ mempraktekkan mind mapping, tahap akhir berupa evaluasi dan pemberian posttest. Selama pelaksanaan siswa peningkatan hasil belajar yang berbeda pada kategori tinggi dan sangat tinggi.
- 3) Layanan bimbingan belajar dengan teknik mind mapping berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Polewali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib. 2013. model-model media dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif). Bandung: CV Yrama Widya
- Buzan, T. 2012. Buku Pintar Mind Map Cetakan 11. Jakarta: Gramedia Pustaka utama.
- Varieta. & Ulya. 2017. Pengembangan Panduan Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar, *CONSILIUM: Jurnal Program Studi Bimbingan Dan Konseling*. Volume 5, No. 2. (Juni. 2017) h. 96-97
- Swadarma, D. 2013. Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran. Jakarta: Gramedia.
- Imanuddin & Unggul. 2012. Efektifitas metode mind mapping untuk meningkatkan prestasi belajar fisika pada siswa kelas VIII. *JURNAL humanitas*. Volume 9(1): h. 62-75.
- Sani. 2013. Inovasi Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nugroho. 2013. Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syah. M. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Grafindo Persada.
- Hermawan. 2012. Bimbingan belajar dan remedial akademik, Surakarta: UNS
- Sukardi. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ladiku. 2012. Studi tentang faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Balango. *Jurnal Universitas Negeri Gorontalo Jurusan Bimbingan Dan Konseling*. Volume 5, No.3. h.33-36.
- Yusuf, & Nurihsan. 2005. Landasan Bimbingan dan Konseling, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syafi'i. & Rodiyah.. 2018. Studi Tentang Prestasi Belajar Sisiwa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal komunikasi pendidikan*. Volome. 2, No. 2. (Juli. 2018), h, 117-119
- Suryabrata. 2003. Psikologi Perkembangan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohirin. 2006. Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah, Jakarta: Rajawali.
- Kurniawati. 2010. Pengaruh Metode Mind Mapping Dan Keefektifan Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010. Skripsi (tidak diterbitkan). Surakarta: Program Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sarasweni. 2012. Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Se-Kecamatan Kebasen. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Program Studi Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djamaroh, S. B. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurjayanti. 2012. Model Bimbingan Belajar melalui Tehnik Mind Mapping untuk Mengatasi Kesulitan Mempelajari Bahasa Inggris Kelas V (Penelitian di SD Negeri Getan 03 Bulu Sukarjo). Skripsi (tidak diterbitkan). Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Fahda. 2016. Efektivitas Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Aspek Kognitif Pada Kemampuan Belajar Siswa Lambat Belajar (Slow Learner) Di SD Ngemplak Ngenti Sleman. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Program Studi Psikologi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Khafidhoh. 2016. Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Tentang Strategi Belajar Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas VII Mts AL-Asror Gunungpati Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi (tidak diterbitkan). Semarang: Program

- Studi Bimbingan Dan Konseling. Universitas Negeri Semarang
- Windura, S. 2016. Mind Map tehnik berfikir dan belajar sesuai cara kerja alami otak. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Thahir. (2014), Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Uturiyyah Kota Karang. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. (Online), Vol 01, Issue 02, Oktober 2014, h. 63-65. (<https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli> diakses tanggal 03 februari 2021)
- Nainggolan. 2019. Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar dengan Peta Pikiran (Mind Map) Terhadap Kemampuan Elaborasi Siswa SMP Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal of Applied Linguistics and Literature*. (Online), Vol. 18, No.02, (<http://ejournal.unib.ac.id/index.php/triadik/article/>, diakses tanggal 03 februari 2021)
- Amelia. 2017. Pengaruh bimbingan belajar Terhadap Hasil belajar Peserta didik kelas IV SD Inpres Batangkulu Kabupaten Gowa. Skripsi (tidak diterbitkan). Makassar: Program Studi Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Alauddin, Makassar.
- Erica. 2016. Hubungan dan Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Siswa pada SMA Kafah Unggul Tanggerang. *Ejournal*. Program studi manajemen informatika AIMK BSI jakarta, (Online). (<http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/cakra-wala/article>. Diakses tanggal 17 februari 2021)
- Wicoff. 2005. *Menjadi Super Kreatif Melalui Metode Pemetaan Pikiran*. Bandung : Kaifa.
- Pransiska. 2016. Hubungan Antara Bimbingan Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Menengah Kejuruan Negeri Kasihan 1 Bantul Yogyakarta. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Program Studi Bimbingan Dan Konseling. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Sukardi. 2000, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Pt Alfabet.